

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kemampuan Kosakata anak usia 2-3 tahun di *TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG*, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 indikator yang menjadi acuan dalam mengobservasi anak usia 2-3 tahun di *TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG*. Ke tiga indikator yang dimaksud adalah : 1. Mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata (mis. kata mama, papa, makan, minum); 2. Tahap dua kata (mis. Kata mau bermain); 3. Menggabungkan kata menjadi kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata (mis. Kata aku lapar). Dari hasil yang ditemukan diperoleh bahwa belum semua anak yang di *TPA Kiddie Care* usia 2-3 tahun kemampuan kosakatanya sudah berkembang dengan baik.

Gambaran kemampuan kosakata anak usia 2-3 tahun di *TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG*, yakni : 1. Masih sebagian anak yang penguasaan kosakatanya kurang; 2. Masih terdapat anak yang kalau mau makan atau minum susu hanya menarik tangan pengasuh untuk mengambilkan makanan atau susu; 3. Saat pengasuh melakukan pertanyaan sebagian anak yang belum mampu menjawab apa yang ditanyakan; 4. Masih ada anak yang belum mampu mengucapkan kata. Dalam hal ini peneliti menemukan faktor penyebab belum optimalnya kemampuan kosakata anak usia 2-3 tahun di *TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG*, yaitu ; 1. Kurangnya komunikasi dengan anak; 2. Pengasuh kurang mengarahkan anak untuk bermain bersama sehingga tidak terbentuk komunikasi yang baik dengan teman-temannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut , maka dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi pengasuh atau pendidik lebih berinovasi agar anak dapat mengikuti petunjuk yang diberikan pengasuh dalam menstimulasi kemampuan kosakata anak dan sering mengajak anak untuk mengenal kata-kata agar kemampuan kosakata anak berkembang dengan baik.
2. Bagi orang tua mengajak anak berkomunikasi setiap hari di rumah dan mengajak anak mengulang kata-kata agar kemampuan kosakata dapat berkembang dengan baik.
3. Bagi pengasuh atau pendidik dan orang tua agar meningkatkan komunikasi tentang perkembangan anak, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan kosakata anak.
4. Bagi peneliti agar dapat memahami betul tentang kemampuan kosakata anak khususnya mengungkapkan kata-kata dan dapat dijadikan penelitian sebagai selingan agar anak dapat merasa dekat dengan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Auzoult, L and Hardy-Massard,S (2014) Desirability Associated with the Expression of Self, Consciousness In a French Population. *Swiss Journal of Psychology*, 73 (3) 183-188.

Andren. U (2012). *Self-awareness and Self knowledge in Professions : Something*

Anwar.2004, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life skills education) Konsep & Aplikasi*. Bandung : Alfabeta .

Anthony Dio Martin, *Emotional Quality Management, Refleksi, Revisi dan Revelitalisas, Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Hlm 193

Baron, A Robbert & Donn Byne, *Psikologi Social Jilid I*, Jakarta : Erlangga 2005

Brown, Duane & Srebalus D.J . 1988. *An Introduction to the Counseling Profession*. Boston : Allyn & Bacon.

Budiraharjo, Paulus. Jogjakarta 2002 . *Mengenal Kepribadian Mutakhir*

Carol, S Catron. 1999. *Early Childhood Curriculum second Education A Creative Play Model*. Prentice-Hall,inc.

Danial Goleman, *Emotional Intelligence Why It Can More Than IQ hlm 42*

Duval, T.S & Silvia, P.J (2002) Self-Awareness, Probability Improvoment, & social Psyclogy 82, (1), 49-61.

Danial Goleman, Emotional Intelligence Why it Can Matter More Than IQ. Batam Books. New York, 1996, hlm 58

Danial Goleman, Emotional Intelligence Why it Can More Than IQ. hlm 64

Danial Goleman, Emotional Intelligence Why it Can More Than IQ. Hlm 65

E Koeswara, Psikologi Ekstensial Suatu Pengantar, PT Etesco, Bandung 1987, hlm 31.

Flurentin, E, 2001. *Konseling Lintas budaya*. Malang: FIP UM

Gerald Corey, Teori & Praktek Konseling dan Psikoterapi, PT Eresco, Bandung, 1998, hlm 64

Hasnida , 2016. *Panduan Pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum paud 2013*. Jakarta timur. PT. Luksima Metro Media.

Hatimah, I. 2008. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta ; UT

Isjoni, 2014. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.

Ina Sadtrowardayono, Teori Kepribadian Pollo May, Balai Pustaka, Jakarta, 1991 hlm 83-84

J.P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta 2002 hlm.400.

Koentjaraningrat, 2012. *Kebudayaan Mentalitas & Perkembangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Malikah. 2013. Kesadaran Diri Proses Pembentuk Karakter Islam Jurnal Al-Ulum Vol 13 (1).

Mahanai, Mamik. 2015. Skripsi , Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Perkembangan Social Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bilit Kecamatan Wedi Kabupaten Klanten. Universitas Negeri Yogyakarta

Meri Mustika, Laila Maharani. Mei 2016. *Hubungan Self awareness dengan kedisiplinan peserta didik*. Vol 3, No 2.

Ria Kusunawati, 2013 The Effe Ctiveness Of Attention Through Musik (ATM) Aplication to Develop Self-Awarenness Children wit Emotional Problems. Universitas Pendidikan Indonesia| repository. Upi.edu

Steven J. Stein, & Book , Howardn E, *Ledakan EQ ; 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Terj. Trinanda Rainy Jannarsari dan Yudhi Murtanto , Kaifa, Bandung 2005, hlm 39.

Sumadi, Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Gravindo Persada.

Tilaar, H.S.R 2000. *Penidikan, Kebudayaan, & Masyarakat madani Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Thamasson, A.L. (2006). Self awareness & Self Knowlwedge. *Psyche*, 2 (16) 1-15

<file:///C:/Users/Acer/Downloads/Malang%20Maslow%20Humastik.pdf>). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ismail Pusat Perpustakaan ( diakses 30 januari 2018 pukul 1

